**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan dengan gangguan sistem kardiovaskuler: hipertensi di ruang Anggrek RSUD Puruk Cahu, maka dapat ditarik  
kesimpulan sebagai berikut :

* + - 1. Pengkajian

Kesimpulan dari pengkajian pada Tn. N dengan diagnosa Hipertensi di RSUD Puruk Cahu pada 8 Juli 2024 menunjukkan pasien mengalami nyeri kepala yang memburuk saat aktif dan merasa lemah. Riwayat merokok selama 36 tahun dan pernah dirawat inap pada Januari 2024 menjadi faktor penting. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan kesadaran normal, tekanan darah tinggi, dan beberapa gejala pernapasan abnormal. Pasien juga kesulitan beraktivitas dan memerlukan bantuan dalam aktivitas sehari-hari. Diagnosa utama adalah Hipertensi, dengan hasil tes darah normal. Terapi yang direkomendasikan meliputi cairan intravena, obat untuk mengurangi asam lambung, dan pengurang tekanan darah.

* + - 1. Diagnosa keperawatan

Adapun diagnosa dalam asuhan keperawatan gangguan sistem kardivaskler : hipertensi pada Tn. N ini adalah Resiko perfusi serebral tidak efektif bd Faktor resiko dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

* + - 1. Intervensi keperawatan

Pendekatan intervensi keperawatan pada diagnosa resiko perfusi serebral tidak efektif nyeri mengikuti SIKI,mengajarkan tehnik otot progresif. sedangkan pada diagnosa pendekatan keperawatan defisit pengetahuan mengacu pada SIKI edukasi kesehatan

* + - 1. Implementasi keperawatan

Selama tiga hari, semua intervensi yang direncanakan telah dilaksanakan secara komprehensif pada pasien. Pelaksanaan manajemen nyeri dan edukasi kesehatan tentang hipertensi telah berhasil diterapkan. Pasien melaporkan merasa nyaman dengan teknik distraksi dan relaksasi serta kolaborasi pemberian analgetic omz 1x40mg, amlodipine 1x10mg, paracetamol 3x500mg. curcuma 1x1tab, menunjukkan efektivitasnya dalam penanganan hipertensi, yang mana hasilnya bergantung pada tingkat keparahan kondisi masing-masing pasien.

* + - 1. Evaluasi keperawatan

Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. N menunjukkan bahwa pada hari pertama implementasi, masalah belum teratasi karena belum terlihat perubahan kemajuan yang signifikan dalam kondisi pasien. Namun, pada hari kedua, masalah sudah mulai teratasi sebagian karena terlihat adanya perbaikan yang positif. Pada hari ketiga, masalah telah berhasil teratasi dengan hampir tidak ada keluhan yang dirasakan oleh pasien.

1. **Saran**

Berdasarkan rumusan kesimpulan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bagi STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Bisa dijadikan acuan atau referensi untuk memberikan pendidikan kepada civitas akademika tentang cara memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan endokrin: hipertensi, khususnya dalam menurunkan tekanan darah pasien.

Bagi RSUD Puruk Cahu

Rumah sakit diharapkan mampu menyediakan pelayanan dan fasilitas kesehatan terkait dengan penyakin hipertensi yang optimal bagi tenaga medis dan pasien, sehingga proses perawatan dapat berlangsung efektif sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Bagi perawat

Bisa digunakan sebagai panduan bagi perawat di rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan, terutama dalam merawat pasien dengan gangguan endokrin: hipertensi yang membutuhkan perhatian khusus terhadap penurunan tekanan darah pasien.

Bagi pasien dan keluarga

Hipertensi adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan namun bisa dikelola dengan memperhatikan faktor pemicu terjadinya hipertensi yang semakin parah.